



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2012-2018**

REVISI SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NUR HIDAYAH

NIM: 15 401 00281

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2012-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NUR HIDAYAH

NIM: 15 401 00281

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP.19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nur Hidayah**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 29 Juli 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Hidayah** yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar S.Pd.,MM
NIP.19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Hamni Fadlilah Nasution M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Hidayah**
NIM : 1540100281
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Juli 2020

Saya yang Menyatakan,



Nur Hidayah
NIM. 1540100281

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Hidayah**
NIM : 1540100281
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 29 Juli 2020
Yang menyatakan,



Nur Hidayah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Hidayah
Nim : 15 401 00281
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP: 19841130 201801 2 001

Windari, MA
NIP: 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/27Agustus 2020
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/81,75 (A-)
Predikat : PUJIAN
IPK : 3,65



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2018.

NAMA : NUR HIDAYAH
NIM : 15 401 00281

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 15 Oktober 2020
Dekan,
Dr. Rachis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nur Hidayah
NIM : 15 401 00281
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah tidak sesuainya teori dengan fakta. Data yang diperoleh dari Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 8 menunjukkan kenaikan yang terjadi pada *good corporate governance* tidak selalu diikuti dengan kenaikan Kinerja Keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan penerapan *good corporate governance* meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2012-2018. Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2012-2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *good corporate governance* dan kinerja keuangan atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut, seperti *teori return on asset*, teori keuangan, teori laporan keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan bentuk data *time series + cross-section* tahun 2012-2018. Teknik analisis data menggunakan metode estimasi regresi data panel, dengan uji t yang dianalisis dengan menggunakan *Software Eviews 9*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2012-2018. Baik buruknya penerapan *good corporate governance* suatu bank tidak mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah Puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. Dan atas ridho-Nya akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak. Dan berkat beliau Umat Islam keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumer Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sekaligus, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, M.M. Selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ibunda tercinta Rosmawan Pulungan dan teristimewa keluarga tercinta tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampaisekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Abang, dan adik peneliti (Akbar, Fauzi, Faisal, Daman, Rahma dan Faisah) yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
10. Sahabat tercinta peneliti persembahkan kepada sahabat-sahabat peneliti Dian Lestari, Indah Nur Ainun, Adinda Cahaya Putri, Nopriyanti Harahap, Misra Wati, Nurjannah, Fadilah. Teman-teman kos Angkasa Asria, zizah, sukma dan rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, *Thank's For All*.
11. Teman seperjuangan Putri Sarah Pulungan, Sumiati, Elfina Sari Siregar, Husna Hayati, Budiyanti Ritongan, Nur Hidayah Lubis, Diza Kharyani Nasution dan seluruh rekan-rekan mahasiswa khususnya Prodi Perbankan Syariah 7 angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada

peneliti, memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi, serta memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh.

12. Kerabat dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam perkuliahan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2020

Peneliti,

Nur Hidayah
NIM.15 401 00281

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dan i
	fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. *Syaddah* (*Tsaydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN LITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. Kinerja Keuangan	12
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	12
b. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	14
c. Rasio Keuangan.....	15
d. Rasio Rentabilitas	16
2. <i>Good Corporate Governance</i>	16
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	16
b. Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	17
c. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	19
d. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governane</i>	19
e. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	22
f. <i>Good Corporate Governance</i> dalam perspektif Islam.....	26
3. Hubungan Antara GCG dan Kinerja Keuangan	28
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif	41
2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	41
3. Uji Normalitas	44
4. Analisis Regresi Linear Sederhana	44
5. Uji Parsial (uji t).....	45
6. Koefisien determinasi (R^2).....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Hasil Analisis Data	54
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
2. Hasil Pemilihan Analisis Estimasi Data Panel.....	55
3. Hasil Uji Normalitas.....	60
4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	60
5. Hasil Uji Parsial (uji t).....	62
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
E. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 <i>Return On Asset</i> Pada Bank Umum Syariah	3
Tabel I. 2 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II. 1 Perhitungan Nilai Komposit <i>Good Corporate Governance</i>	25
Tabel II. 2 Nilai Komposit <i>Good Corporate governance</i>	26
Tabel II. 3 Penelitian Terdahulu	29
Tabel III. 1 Sampel Penelitian	37
Tabel III. 2 Koefisien Korelasi.....	46
Tabel IV. 1 Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah	47
Tabel IV. 2 <i>Return On Asset</i> (ROA).....	50
Tabel IV. 3 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	52
Tabel IV. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel IV. 5 Model Regresi <i>Common Effect</i>	56
Tabel IV. 6 Model Regresi <i>Fixed Effect</i>	57
Tabel IV. 7 Uji Chow.....	57
Tabel IV. 8 Model Regresi <i>Random Effect</i>	58
Tabel IV. 9 Uji Hausman	58
Tabel IV. 10 Uji <i>Lagrange Multiplier Test</i>	59
Tabel IV. 11 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel IV. 12 Hasil Uji Regresi Sederhana	61
Tabel IV. 13 Hasil Uji t.....	63
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	33
Gambar IV.1 <i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah	51
Gambar IV.2 <i>Good Corporate Governance</i> Bank Umum Syariah	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.¹ Bank secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, tetapi dengan bagi hasil. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang dalam menjalankan kegiatan usaha bergantung pada dana masyarakat dan kepercayaan masyarakat. Akan tetapi, masyarakat muslim di Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa sistem bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah merupakan sistem yang sama. Sehingga, masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional yang dianggap lebih berpengalaman dalam menjalankan usahanya di Indonesia dari pada bank syariah. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Kinerja keuangan bank merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan perbankan. Kinerja keuangan bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Penilaian kinerja bank dilakukan dengan menganalisa dan

¹Anggota Ikapi, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surt Berharga Syariah Negara*, (Bandung: FokusMedia, 2008), hlm. 39.

mengevaluasi laporan keuangan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain. Dengan menggunakan analisis berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran baik buruknya kinerja suatu bank dari suatu periode ke periode berikutnya.

Salah satu keberhasilan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan mengukur tingkat pengembalian atas aset atau *return on asset* karena *return on asset* lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *return on asset* dari pada *return on equity* karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asetnya yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.² Sehingga *return on asset* lebih mewakili dalam mengukur kinerja keuangan perbankan. Dalam perkembangannya *return on asset* pada bank umum syariah Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2018. Seperti yang terlihat dari tabel 1.1 dibawah ini:

² Ardhi Abdillah dkk, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pemenang *Annual Report Award* Periode 2010-2012 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 25, No. 2 Agustus 2015, hlm. 4.

Tabel 1.1
Return On Asset pada Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Bank Syariah Mandiri	2,25%	1,54%	0,18%	0,56%	0,59%	0,59%	0,08%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,19%	1,15%	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%
PT. Bank Victoria Syariah	1,43%	0,50%	1,87%	-2,39%	-2,19%	0,36%	0,32%
PT. Bank Bukopin Syariah	0,55%	0,69%	0,27%	0,79%	1,12%	0,02%	0,02%
PT. Bank BCA Syariah	0,80%	1%	0,80%	1%	1,10%	1,20%	1,20%
PT. Bank Aceh Syariah	3,66%	3,44%	2,13%	2,83%	2,48%	2,51%	2,38%
PT. Bank Mega Syariah	3,81%	2,33%	0,29%	0,30%	2,63%	1,56%	0,93%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,68%	0,91%	0,69%	0,25%	-8,09%	-5,69%	0,54%
PT. Bank Muamalat Indonesia	1,54%	0,50%	0,17%	0,20%	0,22%	0,11%	0,08%
PT. Bank Negara Indonesia	1,48%	1,37%	1,27%	1,43%	1,44%	1,31%	1,42%
PT. Bank Panin Syariah	3,29%	1,03%	1,99%	1,14%	0,37%	-10,77%	0,22%
PT. May Bank Syariah	2,88%	2,87%	3,61%	-20,13%	-9,51%	5,50%	-6,86%

Sumber: *Annual report* masing-masing Bank Syariah (Data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara garis besar *return on asset* pada bank umum syariah menurun. Penurunan yang signifikan terjadi pada PT. Bank Panin Syariah yaitu pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,40% dari tahun sebelumnya.

Upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan pengelolaan perusahaan yang baik, yaitu dengan menerapkan *good corporate governance*. Penerapan *good corporate governance* membuat pengelolaan perusahaan menjadi lebih fokus dan jelas dalam pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang dan pengawasannya. Penerapan *good corporate governance* yang tepat merupakan modal utama perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah, investor, calon investor dan *stakeholders*. Akan tetapi *good corporate governance* belum diterapkan secara maksimal, sehingga Bank Indonesia mewajibkan bank untuk menerapkan *good corporate governance* guna menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien.³ Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah bahwa seiring dengan perkembangan industri perbankan syariah yang antara lain ditandai dengan semakin beragamnya produk perbankan syariah dan bertambahnya jaringan pelayanan, maka *good corporate governance* pada perbankan syariah sangat penting untuk dilaksanakan.⁴

³Muh. Arief Effendi, *The Power of Corporate Governance Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 2.

⁴Peraturan Bank Indonesia No 11/33/PBI/2009 “Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.” hlm. 1.

Tanpa adanya penerapan *good corporate governance* yang efektif, bank syariah akan sulit untuk bisa memperkuat posisi, memperluas jaringan, dan menunjukkan kinerja dengan lebih efektif. Karena semakin baik penerapan *good corporate governance* maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan. Sehingga semakin baik *good corporate governance* maka semakin baik pula *return on asset* suatu perusahaan.⁵ Menurut Achmad Daniri “esensi dari *good corporate governance* ini secara ekonomis akan menjaga kelangsungan usaha, baik profitabilitas maupun pertumbuhannya”.⁶ Keberhasilan penerapan *good corporate governance* pada perbankan dapat dilihat melalui pelaporan keuangannya yang mencerminkan kinerja perusahaan.⁷

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang *good corporate governance*, hasil dari penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun memiliki hasil yang berbeda atau tidak konsisten hasilnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh David Tjondro R. Wilopo yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham

⁵Lilis Ardian Rachmawati, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Assets* dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 69.

⁶Cahyani Nuswandi, “Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JEB)*, Vol. 2:16 (September 2009), hlm. 74.

⁷Gita Andriani Dan Silvia Agustami, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014)”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 4.

Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Menyimpulkan bahwa “Berdasarkan penelitian *good corporate governance* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang diukur dengan rasio ROA, ROE dan NIM”.⁸ Hasil yang sama juga dilakukan oleh Karina Hapsari, Lilis Ardian Rachmawati dan Prasojo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Angrum Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2012-2015)”. Menyimpulkan bahwa:

Berdasarkan penelitian kualitas penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap CAR, NPF, BOPO. Tetapi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, ROE dan tidak berpengaruh terhadap NIM dan FDR.⁹

Hasil yang sama juga dilakukan oleh Ferly Ferdiant dkk, Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti *good corporate governance* dalam kinerja keuangan, maka peneliti membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”**.

⁸David Tjondro R. Wilopo, “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, *Journal of Business and Banking*, Vol. 1, No. 1, May 2011, hlm. 13.

⁹Angrum Pratiwi, “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2012-2015)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, hlm. 73-74.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu ada beberapa faktor yang mempengaruhi *good corporate governance*, antara lain:

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *return on asset* mengalami penurunan dari tahun 2012-2018.
2. Penerapan *good corporate governance* kurang maksimal sehingga kinerja keuangan bank jadi tidak stabil.
3. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin baik *good corporate governance* semakin baik pula kinerja keuangan.
4. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada permasalahan yang diteliti. Alasana lainnya adalah keterbatasan ilmu, dana dan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya meneliti mengenai Pengaruh *good corporate governance* dengan menggunakan faktor-faktor *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *return on asset* Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018.

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasinal variabel ditentukan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua macam variabel, yaitu

variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	<i>Good corporate governance</i> adalah proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan. ¹⁰ Maka <i>good corporate governance</i> dalam penelitian ini adalah suatu tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kinerja bank syariah Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris 2. Pelaksanaa tugas dan tanggung jawab direksi 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite 4. Penanganan benturan kepentingan 5. Penerapan fungsi kepatuhan bank 6. Penerapan fungsi audit 7. Penerapan fungsi ekstern 8. Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern 9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar 10. Transparansi kondisi keuangan dan non bank, laporan pelaksanaan gcg dan laporan internal 11. Rencana strategi bank 	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil yang diraih oleh perusahaan perbankan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba 2. Aset 	Rasio

¹⁰ Hamdani, *Good Corporate Governace*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 27.

	<p>pada saat periode tertentu melalui aktifitas-aktifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang perkembangannya diukur dengan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.¹¹ Maka kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah gambaran keberhasilan yang telah diraih oleh bank syariah Indonesia dalam operasionalnya.</p>		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2012-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2012-2018.

¹¹ Hasan Basri, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Good Corporate Governace* (GCG) pada Bank Syariah Mandiri", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 27.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Bank Umum Syariah

Kajian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah ini dapat bermanfaat sebagian bahan evaluasi perkembangan Perbankan Syariah.

2. Bagi Nasabah/Masyarakat/Investor

Dapat melihat dan memahami tentang penelitian ini sehingga mengetahui bagaimana penerapan *good corporate governance* pada Bank Umum Syariah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana Pengaruh *good corporate governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat dijadikan referensi ataupun data pembandingan sesuai dengan bidang yang diteliti terutama dalam hal kebijakan moneter, serta memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018” menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami oleh pembaca yang terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yaitu terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri dari: pengertian kinerja keuangan dan *good corporate governance*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing tiap periode.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan Bank

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja keuangan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.¹² Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹³ Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Dalam UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa Bank Indonesia berhak untuk menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lainnya yang berkaitan

¹²Irham Fahmi, *Analisis Kinerja keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 24.

¹³Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

dengan usaha bank.¹⁴ Dalam islam kinerja dijelaskan dalam surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا
 كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Q.S. At-Taubah: 105)."

Tafsir ayat ini menjelaskan tentang penerimaan taubat oleh Allah dengan beramal saleh. Karena itu, disini Nabi Muhammad Saw menyampaikan pesan allah bahwa menerima taubat *dan katakanlah juga: Bekerjalah kamu*, demi karena karna Allah semata dengan aneka amal yang dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka *Allah akan melihat* yakni menilai dan memberi ganjaran *amal kamu itu*, dan *Rasul-Nya serta orang-orang mukmin* akan melihat dan menilainya juga. Kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan *selanjutnya kamu akan dikembalikan* melalui kematian *kepada Allah swt. Yang maha mengetahui yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu* sanksi dan ganjaran atas *apa*

¹⁴Nizamulloh, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)" *Jurnal Akuntansi* Vol. 03. No. 2, 2014.

*yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak kepermukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.*¹⁵

Dari beberapa pengertian kinerja di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan atau prestasi suatu bank yang menjadi tolak ukur sejauh mana suatu bank mampu mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan perhitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberi solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu.¹⁶ Tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.¹⁷

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 670.

¹⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 29.

¹⁷ Jumingan, *Op.Cit.* hlm. 239.

c. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan.¹⁸ Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Dipergunakannya analisis rasio keuangan dalam melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan tersebut di masa yang akan datang.¹⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.

¹⁸Hery, *Op.Cit.* hlm.161.

¹⁹Nur Ayu Safitri, "Kinerja Keuangan Setelah Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) di PT. Bank Syariah Mandiri" (Skripsi, UIN Raden Patah Palembang, 2017), hlm. 14.

d. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio rentabilitas dikenal juga sebagai rasio profitabilitas.²⁰ Salah satu rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *return on asset*. *Return On Asset* (ROA) adalah Rasio ini digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.²¹

Rasio *Return On Asset* dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2. Good Corporate Governance (GCG)

a. Pengerian Good Corporate Governance

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) *good corporate governance* adalah

Suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*indepency*), dan kewajaran (*fairness*).²²

²⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 327.

²¹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118.

²²Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 "Tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance bagi bank".

Menurut Bank Dunia *good corporate governance* adalah

Aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perinci dan penjabar tugas dan wewenang serta pertanggung jawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur).²³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* adalah suatu tata kelola yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bank dengan berlandaskan kepada prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

b. Tujuan *Good Corporate Governance*

Sebagaimana dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/2006, dapat diketahui bahwa yang menjadi tujuan *good corporate governance* (gcg) bagi Bank Umum, yaitu:²⁴

- 1) Meningkatkan kinerja Bank Umum
- 2) Melindungi kepentingan seluruh pihak yang memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan usaha Bank Umum (*stakeholders*)
- 3) Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan

²³Nur Ayu Safitri, Op. Cit. hlm. 19.

²⁴Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 224.

4) Memperkuat kondisi internal perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

Sementara itu, dari peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13DPbS tanggal 30 April 2010, dapat diketahui bahwa tujuan *good corporate governance* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yaitu:

- a) Mewujudkan tata kelola industri perbankan syariah yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran
- b) Memenuhi prinsip syariah, sehingga reputasi industri perbankan syariah tetap terjaga
- c) Membangun industri perbankan yang sehat dan tangguh
- d) Meningkatkan perlindungan seluruh pihak yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan kelangsungan usaha perbankan syariah
- e) Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan syariah
- f) Dalam rangka melakukan *check dan balance* di antara kelembagaan perbankan syariah
- g) Dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas *good corporate governance* melalui *self assesment* secara komprehensif terhadap

kecukupan pelaksanaan *good corporate governance*, sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan yang diperlukan.

c. Manfaat *Good Corporate Governance*

Ada beberapa manfaat dari penerapan *good corporate governance* yang baik, antara lain:²⁵

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*
- b. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah, sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia
- d. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus meningkatkan *stakeholders value* dan deviden.

d. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Penerapan *good corporate governance* yang baik adalah ketika prinsip-prinsip dasar *good corporate governance* dapat dilaksanakan semaksimal mungkin. Menurut FCGI terdapat lima prinsip utama yang penting dalam *corporate governance* yaitu:²⁶

²⁵Nur Ayu Safitri, Op.Cit. hlm. 22.

²⁶Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Corporate Governance Perception Index*", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 14, No. 3, Juli 2011, hlm. 128.

1) Transparansi

Yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Prinsip ini sangat penting dalam pengelolaan suatu perusahaan terutama perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum (*go public*). Sehingga Barry A.K. Rider menyatakan “*more disclosure will inevitably discourage wrong doing and abuse*” (keterbukaan akan mencegah kesalahan dan penyalahgunaan).²⁷

2) Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank, sehingga pengelolaan berjalan secara efektif. Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Akuntabilitas yang dimaksud adalah akuntabilitas yang menjamin tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional perseroan.²⁸

3) Responsibilitas

Responsibilitas ialah kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip

²⁷Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.192.

²⁸Wibowo E, “Implementasi *Good Corporate Governance* di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 10, No. 2, 2010, hlm 129-138.

pengelolaan bank yang sehat.²⁹ Pada prinsipnya perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate*. Dalam hal ini tanggung jawab mencakup adanya deskripsi yang jelas tentang peranan dari semua pihak dalam mencapai tujuan bersama, termasuk memastikan dipatuhinya peraturan serta nilai-nilai sosial.

4) Independensi

Pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Prinsip dasar independensi dalam pelaksanaan *good corporate governance* bagi perusahaan diharapkan pengelolaan dapat dilakukan secara independensi, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak lain.

5) Kewajaran dan kesetaraan

Kewajaran dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk para pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor dan masyarakat luas.

²⁹ Mal An Abdullah, *Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2010), hlm. 89.

e. Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perbankan Syariah

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *good corporate governance* bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assesment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *good corporate governance*. Apabila masih terdapat kekurangan dalam implementasinya bank segera menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan.³⁰ *Self assesment* pelaksanaan *good corporate governance* dapat dilakukan Bank Umum Syariah seperti dalam surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbs/2010 yaitu:

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
- 4) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS
- 5) Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
- 6) Penanganan benturan kepentingan
- 7) Penerapan fungsi audit intern
- 8) Penerapan fungsi kepatuhan
- 9) Penerapan fungsi audit ekstern
- 10) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *good corporate governance* dan pelaporan internal
- 11) Batas maksimum penyaluran dana

³⁰ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbs “*Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*”. 2010.

Self assessment good corporate governance merupakan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang berisikan 11 faktor penilaian pelaksanaan *good corporate governance*. Dalam pelaporan *self assessment good corporate governance* ada beberapa tahapan sampai pada hasil akhir penilaiin komposit serta bagaimana perlakuan terhadap hasil pelaksanaan *self assessment good corporate governance* bank yang berbeda dengan hasil pemeriksaan atau pengawasan Bank Indonesia.³¹

- a) Menetapkan nilai peringkat per faktor, dengan melakukan analisis *self assessment* dengan cara membandingkan tujuan dan kriteria (indikator) yang telah ditetapkan dengan kondisi bank yang sebenarnya
- b) Menetapkan nilai komposit hasil *self assessment* dengan cara membobot seluruh faktor, menjumlahkannya dan selanjutnya memberikan predikat kompositnya

Dalam penetapan predikat, perlu diperhatikan batasan berikut:

1. Apabila dalam penilaian seluruh faktor terdapat faktor dengan nilai peringkat 5, maka predikat komposit tertinggi yang dapat dicapai bank adalah “tidak baik”
2. Apabila dalam penilaian seluruh faktor terdapat faktor dengan nilai peringkat 4, maka predikat komposit tertinggi yang dapat dicapai bank adalah “kurang baik”

³¹David Tjondro R. Wilopo, *Op. Cit.*, hlm. 3.

3. Apabila dalam penilaian seluruh faktor terdapat faktor dengan nilai peringkat 3, maka predikat komposit tertinggi yang dapat dicapai bank adalah “cukup baik”
4. Apabila dalam penilaian seluruh faktor terdapat faktor dengan nilai peringkat 2, maka predikat komposit tertinggi yang dapat dicapai bank adalah “baik”
5. Apabila dalam penilaian seluruh faktor terdapat faktor dengan nilai peringkat 1, maka predikat komposit tertinggi yang dapat dicapai bank adalah “sangat baik”
6. Apabila hasil pelaksanaan *self assessment good corporate governance* bank menunjukkan perbedaan yang material yakni mengakibatkan hasil predikat komposit yang berbeda, maka bank wajib menyampaikan revisi hasil pelaksanaan hasil *self assessment good corporate governance* bank tersebut secara lengkap kepada Bank Indonesia.
7. Revisi hasil *self assessment* pelaksanaan *good corporate governance* bank tersebut, harus dipublikasikan dalam laporan keuangan publikasi bank pada periode terdekat, melalui nilai 5 komposit dan prediktitnya
8. Hasil penilaian (*self assessment*) pelaksanaan *good corporate governance* sebagaimana yang dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan *good corporate governance*.

Tabel II.1
Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit *Self Assessment Good*
***Corporate Governance* Menurut Bank Indonesia**

No	Aspek yang Dinilai	Bobot (A)	Peringkat (B)	Nilai (A) X (B)	Catatan *
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10,00 %	0	0,000	
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20,00 %	0	0,000	
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10,00 %	0	0,000	
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10,00 %	0	0,000	
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5,00%	0	0,000	
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5,00%	0	0,000	
7	Penerapan Fungsi Ekstern	5,00%	0	0,000	
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7,50%	0	0,000	
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar	7,50%	0	0,000	
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan	15,00 %	0	0,000	

	Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal				
11	Rencana Strategis Bank	5,00%	0	0,000	
	Nilai Komposit	100,00%		0,000	

*: Berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (B)

Sumber : www.bi.go.id Lampiran SE BI No. 9/12/DPNP Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 20:29 WIB

Tabel II.2
Nilai Komposit *Self Assessment Good Corporate Governance* Menurut Bank Indonesia

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Sumber : www.bi.go.id Lampiran SE BI No. 9/12/DPNP Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 20:29 WIB

f. *Good Corporate Governance* Dalam Perpektif Islam

Prinsip-prinsip yang terdapat dalam *good corporate governance* bukanlah hal yang asing dalam Islam. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan ajaran islam, sehingga *good corporate governance* patut untuk

diterapkan di bank syariah. Nilai- nilai ajaran Islam yang sejalan dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* sebagai berikut:³²

1. *Shiddiq*

Nilai ini memastikan bahwa pengelolaan dana bank syariah dikelola dengan nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat tidak akan dilakukan dengan cara-cara *subhat* maupun cara-cara yang haram. Pengelolaan dana yang jujur mengakibatkan bank syariah memperoleh citra yang baik di mata masyarakat.

2. *Tabligh*

Pihak bank dalam melakukan sosialisasi harus berkesinambungan dan mengedukasi masyarakat tentang prinsip-prinsip, produk, dan jasa perbankan syariah. Sosialisasi yang dilakukan juga harus membuat masyarakat paham tentang perbankan syariah, sehingga membuahkan dampak yang baik bagi perbankan syariah. Keberhasilan sosialisasi juga akan berdampak yang baik bagi bank syariah.

3. Amanah

Nilai ini menjaga prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam pengelolaan dana yang diperoleh dari *shahibul maal* (masyarakat). Sehingga timbul rasa saling percaya antara *shahibul maal* dan *mudharib* (bank syariah). Rasa saling percaya antara keduanya akan

³² Karina Hapsari, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah Pada Tahun 2013-2015" (Skripsi IAIN Surakarta, 2018), hlm 36.

mengakibatkan masyarakat atau *shahibul maal* loyal terhadap bank syariah.

4. *Fathanah*

Nilai ini memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif. Sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dengan tingkat resiko minimum. Termasuk di dalamnya adalah pelayanan dilakukan dengan santun, ramah, rasa tanggung jawab, dan cermat.

3. Hubungan Antara *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Prasajo “pelaksanaan *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan”. Semakin baik penerapan *good corporate governance* suatu bank, maka semakin baik pula kinerja keuangannya.³³ Oleh karena itu *good corporate governance* dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu bank.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karina Hapsari dan prmenunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.³⁴ Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keaungan,

³³ Prasajo, “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Maret 2015, hlm. 67.

³⁴Karina Hapsari, *Op. Cit.*, hlm. 60.

maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari adanya tinjauan atas penelitian terdahulu yang relevan. Banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang *good corporate governance*. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel II.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Angrum Pratiwi (2016) (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)	Pengaruh Kualitas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2010-2015).	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap CAR, NPF dan BOPO. Berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, ROE. Tidak berpengaruh terhadap NIM dan FDR
2.	Karina Hapsari (Skripsi IAIN Surakarta, 2018)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Syariah Pada Tahun 2013-2015.	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah
3.	David Tjondro R. Wilipo (Journal of business and banking, 2011)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (CGC) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.	Kualitas <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, ROE, NIM, PER tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>Return Saham</i> .
4.	Ferly Ferdyant dkk (jurnal dinamika akuntansi dan	Pengaruh kualitas penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan Risiko Pembiayaan	<i>Good Corporate Governance</i> dan risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan

	bisnis, 2014)	Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.	signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar (Jurnal ekonomi, 2011)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Returun On Asset, Net Profit Margin</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Corporate Governance Perception Index</i>	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap ROA, tetapi berpengaruh terhadap NPM dan EPS.
6.	Prasojo (Jurnal dinamika akuntansi dan bisnis, 2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan positif terhadap CAR, ROA, ROE, FDR, tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap BOPO.
7.	Lilis Ardian Rachmawati (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .

Adapun persamaan dan perbedaan antara judul penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- 1) Angrum Pratiwi membahas tentang “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”. Persamaannya dalam penelitian ini adalah terletak pada rasio yang

digunakan yaitu, *Return on Asset* dan objek penelitiannya yaitu Bank Umum Syariah, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada periodenya.

- 2) Karina Hapsari membahas tentang “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah Pada Tahun 2013-2015”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”. Persamaannya dalam penelitian ini adalah terletak pada objeknya yaitu Bank Umum Syariah, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada periodenya dan rasio yang digunakan.
- 3) David Tjondro R. Wilopo membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* (CGC) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”. Persamaannya dalam penelitian ini adalah terletak pada rasio yang digunakan yaitu, *Return On Asset*, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitiannya.
- 4) Ferly Ferdiant, dkk membahas tentang “Pengaruh kualitas penerapan *Good Corporate Governance* dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”. Persamaannya dalam penelitian ini

adalah terletak pada rasio yang digunakan yaitu, *Return On Asset*, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada periode penelitiannya.

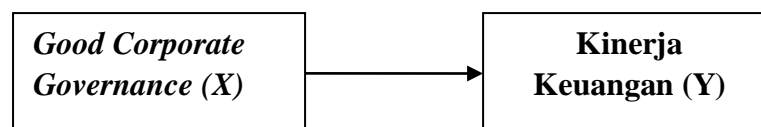
- 5) Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar membahas tentang “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Corporate Governance Perception Index*”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”. Persamaannya dalam penelitian ini adalah terletak pada rasio yang digunakan yaitu, *Return On Asset*, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitiannya.
- 6) Prasajo membahas tentang “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”. Persamaannya dalam penelitian ini adalah terletak pada rasio yang digunakan yaitu, *Return On Asset*, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada periode penelitiannya.
- 7) Lilis Ardian Rachmwati membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Asset* dengan *Corporate Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Bank Umum Syariah yang di BEI Periode 2012-2016)”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank

Umum Syariah Periode 2012-2018". Persamaannya dalam penelitian ini adalah terletak pada rasio yang digunakan yaitu, *Return On Asset*, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada periode penelitiannya dan variabel pemoderasi.

C. Kerangka Berpikir

Dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas di atas, maka dalam penelitian ini akan menguraikan kerangka pikir mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Maka kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

X : *Good Corporate Governance*

Y : Kinerja Keuangan

—————> : hubungan secara parsial

Berdasarkan kerangka berpikir di atas peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (X) terhadap (Y) kinerja keuangan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan untuk melihat pengaruh signifikan antara *good corporate governace* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori tentang pengaruh *good corporate governace* terhadap kinerja keuangan.

H_a : Terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2012-2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bank Umum Syariah dengan rentang waktu 2012-2018. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai. Data diakses melalui situs resmi BI www.bi.go.id, OJK www.ojk.go.id dan laporan publikasi masing-masing Bank Umum Syariah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.³⁵ Penelitian ini dilakukan berdasarkan data panel. Data kuantitatif yang digunakan yaitu data kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *return on asset* dan data *good corporate governance* pada Bank Umum Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Sedangkan menurut Burhan Bungin “populasi adalah keseluruhan daya yang ingin diteliti”.³⁷

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

³⁶Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 154.

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (jakarta: Persada Media, 2005), hlm.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan *good corporate governance* dan laporan tahunan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah dari tahun 2012-2018 yang telah dipublikasikan oleh tiap-tiap Bank Umum syariah. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2012-2018 = 7 tahun dengan laporan *good corporate governance* dan kinerja keuangan dan dengan Bank Umum syariah yang berjumlah 14. Maka populasi pada penelitian ini $7 \times 14 = 98$.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.³⁸ Sedangkan menurut Suharsini Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Teknik sampling adalah teknik pengumpulan sampel. Agar penentuan sampel benar-benar mewakili dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Tersedianya laporan keuangan tahunan berbentuk laporan *Return On Asset* (ROA) yang lengkap pada Bank Umum Syariah pada *annual report* tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2012-2018. Data *return on asset* yang dipublikasi oleh Bank Umum Syariah sebanyak 84.

³⁸Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 80-81.

- b. Tersedianya laporan pelaksanaan *good corporate governance* dalam *annual report* tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2012-2018. Data *good corporate governance* yang dipublikasi oleh Bank Umum Syariah sebanyak 84.
- c. Laporan pelaksanaa *good corporate governance* yang disediakan merupakan nilai komposit *self assessment* yang lengkap pada Bank Umum Syariah selama periode 2012-2018 yang telah dipublikasikan oleh tiap-tiap Bank Umum Syariah melalui *annual report* yaitu sebanyak 56.

Jumlah Bank Umum Syariah Indonesia saat ini sebanyak 14, berdasarkan kriteria di atas hanya ada 8 bank yang memenuhi kriteria. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 x 7 totalnya 56 sampel. Dimana angka 8 dihasilkan dari jumlah bank yang memenuhi kriteria, sedangkan angka 7 dihasilkan dari periode penelitian yaitu 2012-2018. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Sampel Penelitian

Bank Umum Syariah	Rasio	Tahun						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Bank Umum Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank Rakyat Indonesia	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Victoria Syariah	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank Bukopin Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank BCA Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank Aceh Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank Mega Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank Jabar Banten Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank Muamalat	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	X	X	X	X	X
PT. Bank Negara Indonesia Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	X	X	X	X	X
PT. Bank Panin Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	X	X	X	X	X
PT. May Bank Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	GCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	X	X	X

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁹ Sumber data dalam penelitian ini ialah berupa data laporan tahunan yang di publikasikan oleh tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2012-2018.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah dengan instrumen kepustakaan dan dokumentasi.

1. Teori Kepustakaan

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan kinerja keuangan dan *good corporate governance*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.⁴⁰

Data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah dan laporan pelaksanaan *good corporate governance* dari tahun 2012-2018.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 402.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 422.

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan atau prestasi suatu bank yang menjadi tolak ukur sejauh mana suatu bank mampu mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.⁴¹ Adapun rasio yang digunakan adalah *return on asset* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. *Good Corporate Governance*

Good corporate governance adalah suatu tata kelola yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bank dengan berlandaskan kepada prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.⁴² Adapun penilaian *good corporate governance* dari 11 faktor yang wajib diterapkan oleh Bank Umum Syariah.

$$\text{GCG} = \text{bobot } \textit{self assessment} \times \text{peringkat yang diperoleh}$$

F. Teknik Analisis Data

Setelah data seluruhnya dikumpulkan maka akan dilakukan analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah data gabungan *time series* dan *cross-section*.⁴³ Metode analisis data yang digunakan adalah metode Eviews versi 9. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 185.

⁴² Khotibul Usman dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan syariah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2017), hlm. 190.

⁴³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PranadaMedia Group, 2016), hlm. 172.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁴ Adapun yang termasuk dalam uji ini antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

2. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien *slope* dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya sehingga diperlakukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameternya seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.⁴⁵

a. *Ordinary Least Square (Common Effect Model)*

Merupakan model pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini dapat menggunakan pendekatan *ordinary least square*

⁴⁴Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 206.

⁴⁵Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm hlm.183.

(OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.⁴⁶

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Pendekatan model *fixed effect* dan model dummy untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu, model dummy biasa menghalangi kita untuk mengetahui model aslinya. Oleh karena itu, estimasi perlunya dilakukan dengan model komponen *error* atau model efek acak.⁴⁷

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross section* harus lebih banyak dari pada jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross section* dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan, sedangkan jumlah variabel independen adalah 1 variabel. Dengan demikian analisis regresi dengan model efek random dapat diterapkan dalam penelitian ini.

⁴⁶ <http://egienews.blogspot.co.id/2013/05/part-1-pengenalan-regresi-data-panel.html>, diakses pada 21 januari 2020 pukul 18:51 WIB

⁴⁷*Ibid*, hlm. 189.

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

1) Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji chow dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pilih *Common Effect* (Prob > 0,05)

H_1 : Pilih *Fixed Effect* (Prob < 0,05)

2) Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pilih *Random Effect* (Prob > 0,05)

H_1 : Pilih *Fixed Effect* (Prob < 0,05)

3) Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada metode *Common Effect* (OLS) digunakan. Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:⁴⁸

H_0 : Pilih *Common Effect* (Prob > 0,05)

H_1 : Pilih *Random Effect* (Prob < 0,05)

⁴⁸<https://www.statiskian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>, Diakses 27 Januari 2020 pukul 14:10 WIB

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini agar dapat diketahui apakah data sampel berdistribusi normal atau data sampel berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dan nilai *chi square* tabel. Jika hasil dari JB hitung $>$ *chi Square* tabel, maka H_0 ditolak. Jika hasil JB hitung $<$ *chi Square* tabel, maka H_0 diterima.⁴⁹

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas.⁵⁰ Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2012-2018. Analisis regresi sederhana dapat dicari dengan menggunakan program Eviews versi 9. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_{it}X_{it} + e$$

$$KK_{it} = a + b_{it}GCG_{it} + e$$

Keterangan

KK = Kinerja Keuangan

a = konstanta

⁴⁹Ansolino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 23.

⁵⁰Setiawan dan Dwi Endah Kusrin, *Op. Cit.*, hlm. 61.

b = koefisien regresi

GCG = *Good Corporate Governance*

i = Entitas ke- i

t = Periode ke- t

e = Error

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mrngetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan uji t untu menguji signifikansi konstanta variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:⁵¹

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1, maka ketepatnnya semakain membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika

⁵¹Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 161.

nilai (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1, maka ketepatannya semakin tidak baik. Berikut tabel korelasi (R) untuk melihat tingkat hubungannya:⁵²

Tabel III.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

⁵²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 250.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam. Khususnya bebas dari bunga, bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti *maysir*, bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan *gharar*, berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank umum syariah yang pertama berdiri adalah Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, sampai bulan desember 2018 telah berdiri 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah dan 167 BPRS. Dengan bertambahnya jumlah bank syariah ini juga diikuti dengan penambahan jaringan kantor pada bank umum syariah. Perkembangan jaringan kantor dan jumlah pada bank syariah sebagai berikut:

**Tabel IV.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah**

Kelompok Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah BUS	11	11	12	12	13	13	14
Jumlah kantor BUS	1.745	1.998	2.163	1.990	1.869	1.825	1.875

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/.../Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-2018.aspx>
diakses pada 24 Maret 2020 pukul 20:17 WIB.

Jumlah Bank Umum Syariah pada tahun 2012 sampai 2018 mengalami kenaikan. Begitu pula jumlah kantor Bank Umum Syariah mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampe 2014, tetapi mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2018. Adapun jumlah Bank Umum Syariah sampai tahun 2018 sebanyak 14 bank antara lain PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank

Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Victoria Syariah, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT. Bank Nasional Negara Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Mega Syariah. PT. Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Dalam rangka peningkatan kualitas Bank Umum Syariah, pemerintah melakukan intervensi dalam meningkatkan kinerja. Pemerintah melakukan pengembangan pengawasan perbankan dengan konsentrasi yang tinggi, hal itu dilakukan dengan panduan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance* menjadi dasar hukum. *Good corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Self assesment good corporate governance merupakan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang berisikan 11 faktor penilaian pelaksanaan *good corporate governance*. Bank Umum Syariah setiap tahun melakukan *self assesment* secara komprehensif terhadap pelaksanaan *good corporate governance* yang dipublikasi di laporan keuangan tahunan oleh masing-masing bank melalui website yang dijadikan pedoman untuk menilai *good corporate governance*.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, publikasi tahunan yang diterbitkan oleh tiap-tiap Bank Syariah yaitu pada *annual report* masing-masing Bank Syariah, yang dimuat dalam laporan tersebut adalah *return on asset* dan *good corporate governance*. Oleh karena itu peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimuat dalam *annual report* masing-masing Bank Syariah.

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba setelah pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROA suatu bank, maka akan semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset. Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah dapat dilihat sebagai berikut:

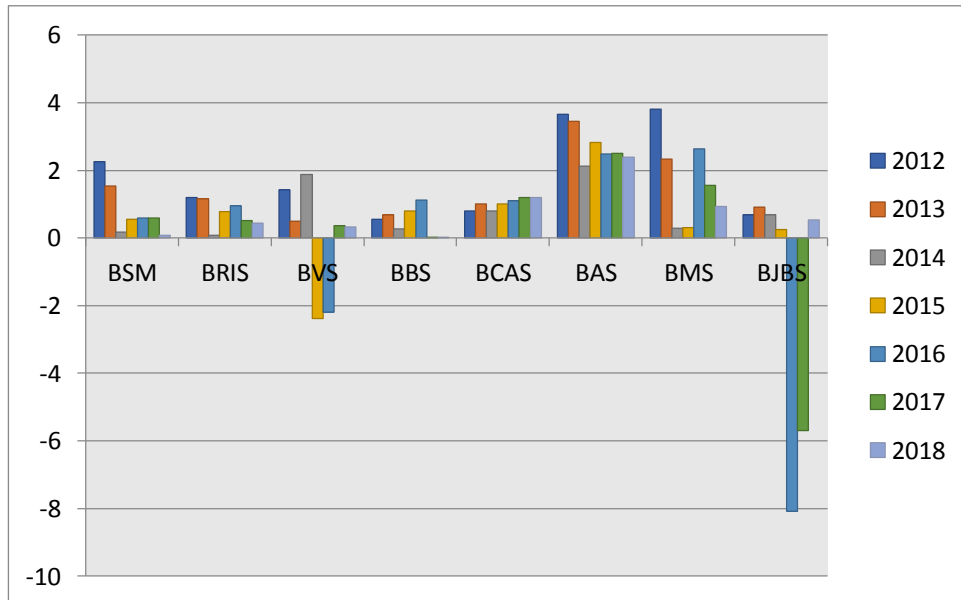
Tabel IV.2
Perkembangan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah
Periode 2012-2018 (Dalam Persen)

Bank Umum Syariah	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Syariah Mandiri	2,25%	1,54%	0,18%	0,56%	0,59%	0,59%	0,08%
Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,19%	1,15%	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%
Bank Victoria Syariah	1,43%	0,50%	1,87%	-	-	0,36%	0,32%
Bank Bukopin Syariah	0,55%	0,69%	0,27%	0,79%	1,12%	0,02%	0,02%
Bank BCA Syariah	0,80%	1%	0,80%	1%	1,10%	1,20%	1,20%
Bank Aceh Syariah	3,66%	3,44%	2,13%	2,83%	2,48%	2,51%	2,38%
Bank Mega Syariah	3,81%	2,33%	0,29%	0,30%	2,63%	1,56%	0,93%
Bank Jabar Banten Syariah	0,68%	0,91%	0,69%	0,25%	-	-5,69%	0,54%

Sumber: Publikasi laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah. (Data diolah 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ROA berfluktuasi. ROA pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan yang signifikan terjadi pada Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Jabar Banten Syariah. ROA pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014 menurun sebesar 1,36 persen dari tahun sebelumnya, pada Bank Mega Syariah ROA pada tahun 2014 menurun sebesar 2,04 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan pada Bank Jabar Banten Syariah ROA pada tahun 2016 menurun sebesar 7,84 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan ROA yang signifikan terjadi pada Bank Mega Syariah dan Bank Jabar Banten Syariah. Peningkatan ROA pada Bank Mega Syariah tahun 2016 sebesar 2,33 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada Bank Jabar Banten Syariah ROA tahun 2018 meningkat sebesar 5,15 persen dari tahun sebelumnya.

Gambar IV.1
Perkembangan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah Indonesia
Periode 2012-2018 (Dalam Persen)



2. *Good Corporate Governance*

Good corporate governance adalah suatu tata kelola yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bank dengan berlandaskan kepada prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Pelaksanaan *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Semakin baik penerapan *good corporate governance* suatu bank, maka semakin baik pula kinerja keuangannya. Bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assesment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *good corporate governance*.

Self assesment good corporate governance merupakan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang berisikan 11 faktor penilaian pelaksanaan *good corporate governance* yaitu

pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS, pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran serta pelayanan jasa, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi audit intern, penerapan fungsi audit ekstern, penerapan fungsi kepatuhan, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *good corporate governance*, dan batas maksimum penyaluran dana.

Hasil akhir dari *self assessment* adalah berupa nilai komposit yang menjadi penentu posisi bank dalam tata kelola perusahaannya. Perkembangan penerapan *good corporate governance* dapat dilihat sebagai berikut:

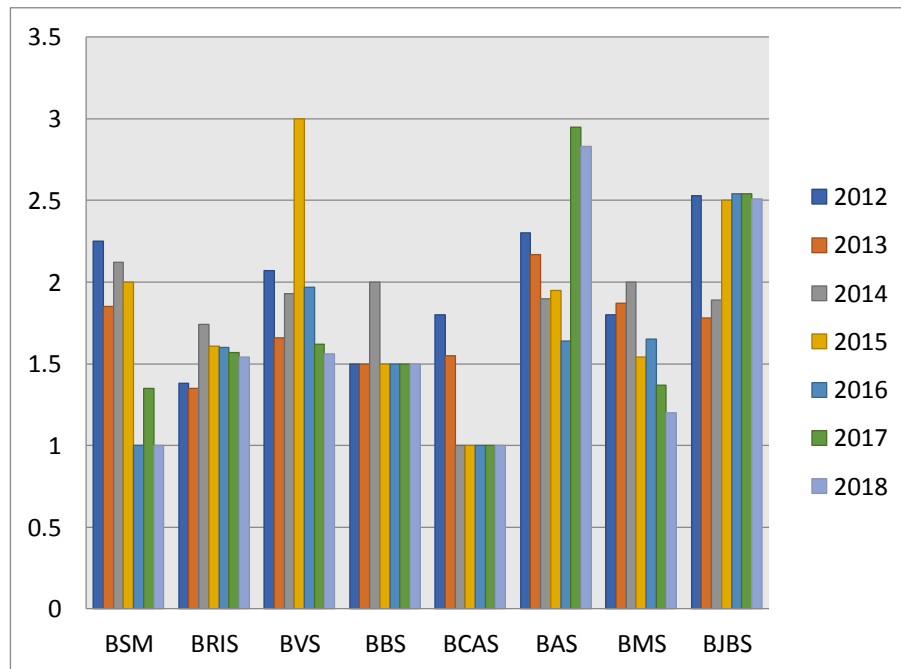
Tabel IV.3
***Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah**
Periode 2012-2018

Bank Umum Syariah	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Syariah Mandiri	2,25	1,85	2,12	2	1	1,35	1
Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,38	1,35	1,74	1,61	1,6	1,57	1,54
Bank Victoria Syariah	2,07	1,66	1,93	3	1,97	1,62	1,56
Bank Bukopin Syariah	1,5	1,5	2	1,5	1,5	1,5	1,5
Bank BCA Syariah	1,8	1,55	1	1	1	1	1
Bank Aceh Syariah	2,3	2,17	1,9	1,95	1,64	2,95	2,83
Bank Mega Syariah	1,8	1,869	2	1,54	1,65	1,37	1,2
Bank Jabar Banten Syariah	2,53	1,78	1,89	2,5	2,54	2,54	2,51

Sumber: Publikasi laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah. (Data diolah 2019)

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa *good corporate governance* berfluktuasi. Nilai komposit *good corporate governance* paling baik pada Bank Umum Syariah terjadi pada Bank Bukopin Syariah dan Bank BCA Syariah. Nilai komposit *good corporate governance* pada bank Bukopin Syariah dari tahun 2015 sampai 2018 tetap yaitu sebesar 1,5. Sedangkan pada Bank BCA Syariah nilai komposit *good corporate governance* dari tahun 2012 sampai 2018 tetap yaitu sebesar 1. Nilai komposit *good corporate governace* paling tidak baik pada Bank Umum Syariah terjadi pada Bank Syariah Mandiri, Bank Victoria Syariah, Bank Aceh Syariah, dan Bank Jabar Banten Syariah. Pada Bank Syariah Mandiri nilai komposit *good corporate governance* tahun 2012 sebesar 2,25, pada Bank Victoria Syariah nilai komposit *good corporate governance* tahun 2015 sebesar 3, pada Bank Aceh Syariah nilai komposit *good corporate governance* tahun 2017 sebesar 2,95. Sedangkan pada Bank Jabar Banten Syariah nilai komposit *good corporate governance* tahun 2016 sebesar 2,54.

Gambar IV.2
Perkembangan *Good Corporate Governance* Pada Bank Umum Syariah
Periode 2012-2018



C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan *good corporate governance* dan laporan keuangan dari laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah. Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan laporan *good corporate governance* dan laporan keuangan Bank Umum Syariah sebanyak 8 bank periode 7 tahun atau sebanyak 56 laporan *good corporate governance* dan laporan keuangan yaitu laporan *good corporate governance* dan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Bukopin Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Aceh

Syariah, PT. Bank Mega Syariah, dan PT. Bank Jabar dan Banten Syariah dari tahun 2012 sampai 2018. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	GCG
Mean	0.672500	1.768554
Maximum	3.810000	3.000000
Minimum	-8.090000	1.000000
Std. Dev.	1.925379	0.502247

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel *Return On Asset*, jumlah data (N) adalah 56. Dengan rata-rata *Return On Asset* sebesar 0.67 persen, nilai minimum *Return On Asset* sebesar -8.09 persen, nilai maksimum *Return On Asset* sebesar 3.81 persen dan nilai standar deviasi *Return On Asset* sebesar 1.92 persen. Untuk variabel *Good Corporate Governance*, jumlah data (N) adalah 45. Dengan rata-rata *Good Corporate Governance* sebesar 1.76, nilai minimum *Good Corporate Governance* sebesar 1, nilai maksimum *Good Corporate Governance* sebesar 3 dan nilai standar deviasi *Good Corporate Governance* sebesar 0.50.

2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Regresi data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri dari beberapa objek dan waktu yang beruntun. Regresi data panel dilakukan dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai

peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia. Untuk mengetahui model mana yang digunakan ada tiga uji yang dilakukan, yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

a. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara *ordinary last square (Common Effect)* atau *fixed effect* model. Hipotesis uji Chow adalah:

H_0 : *Common Effect* (Prob > 0.05)

H_1 : *Fixed Effect* (Prob < 0.05)

Sebelum melakukan uji chow terlebih dahulu data yang telah terkumpul diregresi dengan menggunakan model *common effect* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel IV.5 dan untuk hasil regresi dengan model *fixed effect* dapat dilihat pada tabel IV.6.

Tabel IV.5
Model Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/17/20 Time: 13:46				
Sample: 2012 2018				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.005919	0.939737	2.134554	0.0374
GCG	-0.753960	0.511488	-1.474053	0.1463

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Tabel IV.6
Model Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/17/20 Time: 13:48				
Sample: 2012 2018				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.425848	1.073995	2.258715	0.0286
GCG	-0.991403	0.596197	-1.662879	0.1030

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Setelah hasil dari *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji chow. Hasil uji chow dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut:

Tabel IV.7
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.277941	(7,47)	0.0002

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Hasil dari uji chow pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai prob. *Cross-Section F* adalah 0.0002 yang nilainya < 0.05 maka H_1 diterima. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *fixed effect*. Selanjutnya akan dilakukan uji hausman.

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect* model atau *random effect* model. Hipotesis uji *hausman* adalah:

H_0 : *Random Effect* (Prob > 0.05)

H_1 : *Fixed Effect* (Prob < 0.05)

Sebelum melakukan uji hausman terlebih dahulu data yang telah terkumpul diregresi dengan menggunakan model *random effect* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel IV.8

Tabel IV.8
Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/17/20 Time: 13:50				
Sample: 2012 2018				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 56				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.302996	1.093232	2.106594	0.0398
GCG	-0.921938	0.548358	-1.681269	0.0985

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Pada tabel sebelumnya yang menggunakan *fixed effect* dan tabel di atas dengan model *random effect*. Karena belum dapat ditentukan model mana yang digunakan maka selanjutnya dilakukan uji hausman. Hasil uji hausman dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut

Tabel IV.9
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	0.088128	1	0.7666	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GCG	-0.991403	-0.921938	0.054754	0.7666

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan uji hausman di atas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-section* random sebesar $0.7666 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima. Karena yang terpilih merupakan model *random effect* selanjutnya dilakukan uji *Lagrange Multiplier*.

c. *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* adalah uji untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* atau *random effect*. Hipotesis uji *lagrange multiplier* adalah:

H_0 : *Common Effect* (Breusch-Pagan < 0.05)

H_1 : *Random Effect* (Breusch-Pagan > 0.05)

Hasil dari regresi uji *lagrange multiplier* dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut:

Tabel IV.10
Uji *Lagrange Multiplier Test*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.94925	0.016984	19.96623
	(0.0000)	(0.8963)	(0.0000)

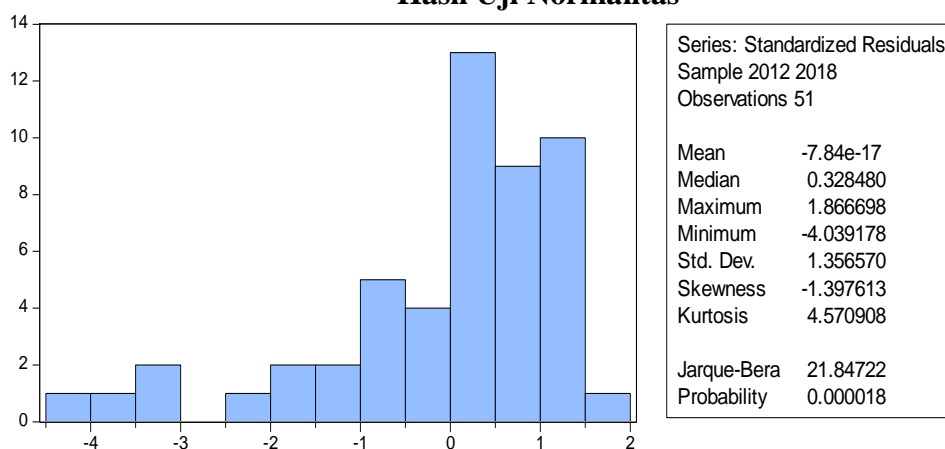
Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Breusch-Pagan cross section* sebesar 0.0000 yang nilainya < 0.05 maka H_0 diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *common effect*, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *common effect*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas pada program *Eviews* adalah dengan uji *Jarque-bera*. Dimana jika hasil pada JB hitung $<$ *chi square* tabel, maka data pada model berdistribusi normal.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 21.84 sementara nilai *chi square* dengan melihat jumlah variabel independen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel independen dan nilai signifikan peneliti gunakan dalam hal ini sebesar 0.05 atau 5% sehingga *chi square* didapat sebesar 74.46 yang berarti nilai *Jarque-Bera* $<$ *chi square* (21.84 $<$ 74.46). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis regresi dengan satu variabel bebas, yang ditunjukkan untuk mempermudah pemahaman

konsep regresi. Rumus persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$KK_{it} = a + b_{it}GCG_{it} + e_{it}$$

Dimana:

KK = Kinerja Keuangan

a = konstanta

b = koefisien regresi

GCG = *Good Corporate Governance*

i = Entitas ke-i

t = Periode ke-t

e = Error

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yaitu *good corporate governance*, sehingga dapat dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Dibawah ini adalah hasil dari analisis regresi linear sederhana:

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/24/20 Time: 22:57				
Sample: 2012 2018				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.005919	0.939737	2.134554	0.0374
GCG	-0.753960	0.511488	-1.474053	0.1463

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan output pada tabel di atas maka model analisis regresi sederhana antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$KK_{it} = a + b_{it}GCG_{it} + e_{it}$$

$$KK_{it} = 2.005919 - 0.753960GCG_{it} + e_{it}$$

Dari hasil persamaan regresi sederhana tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2.005919 satuan menunjukkan bahwa jika GCG nilainya 0, maka nilai ROA sebesar 2.005919 persen.
- 2) Koefisien GCG sebesar 0.753960 satuan, artinya jika GCG mengalami peningkatan sebesar 1, maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.753960 persen (dengan asumsi semua variabel tetap). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara GCG dengan ROA, semakin tinggi GCG akan menurunkan nilai ROA.

5. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dimana tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $(df) = n - k$, dengan keterangan n (jumlah sampel), k (jumlah variabel independen). Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan uji t, untuk menguji signifikansi konstanta variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel IV.13
Hasil uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.005919	0.939737	2.134554	0.0374
GCG	-0.753960	0.511488	-1.474053	0.1463

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung}$ GCG adalah 1.474053 dan nilai $-t_{tabel}$ adalah 2.00404, maka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.47 > -2.00404$), sehingga H_0 diterima artinya *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1, maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1, maka ketepatannya semakin tidak baik

Tabel IV.14
Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: ROA			
Method: Panel Least Squares			
Date: 03/24/20 Time: 22:57			
Sample: 2012 2018			
Periods included: 7			
Cross-sections included: 8			
Total panel (balanced) observations: 56			
R-squared	0.038681	Mean dependent var	0.672500

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Dari hasil output di atas menunjukkan nilai *R-Squared* sebesar 0.0386 artinya besarnya pengaruh variabel *good corporate governance* terhadap *return on asset* sebesar 3.86 persen sedangkan sisanya 96.14 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam artian lain bahwa masih ada variabel lain diluar model yang mempengaruhi *return on asset* bank.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2012-2018.

Hasil analisis diketahui bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.47405 > -2.00404$). Hasil penelitian ini menunjukkan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Baik buruknya penerapan *good corporate governance* pada bank umum syariah tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa semakin baik *good corporate governance* maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena Bank Umum Syariah sudah menerapkan disiplin di

perusahaan masing-masing. Bank BCA Syariah termasuk bank dengan disiplin baik, sehingga dengan dikeluarkannya aturan *good corporate governance* tidak mempengaruhi kinerja keuangan bank. Bank dalam penyaluran dana kepada nasabah dengan sistem pembiayaan, saat pengembalian dana terjadi pembiayaan bermasalah. Inilah yang membuat tingkat pengembalian dana menurun, meskipun sudah diterapkan *good corporate governance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riandi dan Hasan yang menyimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset*.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada penggunaan variabel independen hanya menggunakan variabel *good corporate governance* sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan pada bank umum syariah.
2. Keterbatasan pada tahun penelitian yaitu pada penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2012-2018.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada umum syariah periode 2012-2018 dilihat dari nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.47405 > -2.00404$) H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara *good corporate governance* dengan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada bank umum syariah, misalnya proporsi dewan direksi, proporsi dewan komisari independen, jumlah komite audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan menambah periode penelitian agar menunjukkan hasil yang lebih akurat dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ardhi dkk. 2015. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pemenang *Annual Report Award* Periode 2010-2012 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 25. No. 2.
- Abdullah, Man An. 2010. *Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Amir Machmud & Rukmana. 2010. *Bank Syariah, Teori Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Anggota, Ikpi. 2008. Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara. Bandung: Fokus Media.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Basri, Hasan. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Bank Syariah Mandiri". Skripsi Uin Raden Intan Lampung.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Persada Media.
- Dani Riandi & Hasan Sakti Siregar. 2011. "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Corporate Governance Perception Index*". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 14. No. 3.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- E, Wibowo. 2010. "Implementasi *Good Corporate Governance* di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 10. No. 2.
- Efendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Feryant, Ferly dkk. 2014. "Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* dan Risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *Jurnal Dinamika Kuntansi dan Bisnin* Vol. 1. No. 2.
- Gita Andriani & Silvia Agustami. 2016. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014)". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4. No. 2.
- Hapsari, Karina. 2018. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2015". Skripsi IAIN Surakarta.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hermawan, Asep. 2009. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- <https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html?amp#top>. Diakses pada tanggal 26 februari 2020 Jam 08:36.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khotibul Usman & Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Nizamulloh. 2014. "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-1012)". *Jurnal Kuntansi* Vol 03. No. 2.
- Nuswandi, Cahyani. 2009. "Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JEB)*. Vol. 2:16.
- Peraturan Bank Indonesia No 11/33/PBI/2009 "Tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah."
- Pratiwi, Agrum Pratiwi. "Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2012-2015)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2. No. 1.

- Priyatno, Dwi. 2014. *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*. Yogyakarta: ANDI.
- Rachmawati, Lilis Ardian. 2018. "Pengaruh *Good Corporate Governace* Terhadap *Return On Assets* dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variaber Pemoderasi (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2012-2016)". Skripsi Universitas Islama Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Safitri, Nur Ayu. 2017. "Kinerja Keuangan Setelah Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) di PT. Bank Syariah Mandiri". Skripsi UIN Raden Patah Palembang.
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitisan kuantitatif kualitstif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbs "Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah". 2010.
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* . Jakarta: Pranada Media Group.
- Trisandi P. Usanti dan Abd Shomad. 2015. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tjondro David. 2011. "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Perbankan* Vol. 1, No. 1.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Usman, Rachmadi 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : NUR HIDAYAH
Tempat/Tanggal Lahir : panyabungan II / 24 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 (tiga) dari 7 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. Pemuda Gg. Pokat, Kec. Panyabungan
Kab. Mandailing Natal
Telepon/Hp : 0812 6536 0662
E-mail : hidayahnurnasution3@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN No. 142593 Panyabungan
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 2 Panyabungan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Panyabungan
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah
IAIN Padangsidimpuan

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014
NPF Nett	1,56%	2,71%	3,13%	4,05%	4,29%
PROFITABILITAS					
ROA	0,88%	0,59%	0,59%	0,56%	(0,04%)
ROE	8,21%	5,72%	5,81%	5,92%	(0,94%)
NIM	6,56%	7,35%	6,75%	6,54%	6,22%
BOPO	90,68%	94,44%	94,12%	94,78%	100,60%
LIKUIDITAS					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,25%	77,66%	79,19%	81,99%	81,92%
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	21,51%	23,79%	19,88%	19,78%	23,29%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	24,18%	26,84%	22,41%	22,41%	26,07%
Rasio Total Kredit kepada UMKM terhadap Total Kredit	20,46%	22,89%	25,52%	27,86%	29,74%
KEPATUHAN					
Persentase Pelanggaran BMPD					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPD					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)					
- GWM Rupiah	5,05%	8,05%	5,14%	5,09%	5,05%
- GWM Valuta Asing	1,13%	1,05%	1,23%	1,38%	1,46%
Posisi Devisa Netto	2,37%	3,16%	8,65%	2,12%	2,48%
RASIO LAINNYA					
LLF/NPL Bruto (Coverage Ratio) (%)	101,26%	70,33%	67,25%	58,11%	51,54%
CIR (Rasio Biaya Terhadap Pendapatan) (%)	90,68%	94,44%	94,12%	94,78%	100,60%
Operating Income/Employee (dalam juta Rupiah)	96,44	52,99	48,29	38,68	-3,82

*) Direklasifikasi

IKHTISAR OPERASIONAL

RETAIL BANKING

Tabel Pembiayaan Retail Banking

Uraian	2018	2017	2016
	8.595.213	8.950.378	9.752.318
Business Banking (BBG)	4.344.973	4.266.141	4.155.360
Micro Banking (MBG)	24.310.583	18.833.848	14.585.295
Consumer Banking (CHG)	2.708.697	2.358.308	2.105.046
Pawnng (PWG)	39.959.466	34.408.676	30.598.020
Retail			

(dalam jutaan Rupiah)

Ikhtisar Data Keuangan/Financial Highlight

Neraca (dalam jutaan rupiah)/Balanced Sheet (in million rupiah)

	2012	2011	2010	2009	
Jumlah Aktiva	14,088,914	11,200,823	6,856,386	3,128,386	Total Assets
Aktiva Produktif	13,334,284	10,157,560	6,418,308	3,113,399	Earning Assets
Pembiayaan	11,403,000	9,170,100	5,527,081	2,600,172	Financing
Dana Pihak Ketiga	11,948,809	9,906,412	5,096,597	1,810,311	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	1,068,564	966,676	954,508	448,443	Equity Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	101,888	11,654	10,953	16,216	Profit (Loss) Current Year

Rasio Keuangan/Financial Ratio

	2012	2011	2010	2009	
I. Permodalan					I. Capital
1. CAR	11.35%	14.74%	20.62%	17.04%	1. Capital Adequacy Ratio
2. Aset Tetap terhadap Modal	24.03%	21.76%	15.96%	23.74%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif					II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	2.55%	2.42%	2.99%	2.75%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF-Gross	3.00%	2.77%	3.19%	3.20%	2. Non Performing Financing (NPF)-Gross
3. NPF-Netto	1.84%	2.12%	2.14%	1.07%	3. Non Performing Financing (NPF)-Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	1.79%	1.34%	1.76%	2.96%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas					III. Rentability
1. ROA	1.19%	0.20%	0.35%	0.53%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	10.41%	1.19%	1.28%	3.35%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	7.15%	6.99%	7.50%	7.80%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	86.63%	99.25%	98.77%	97.50%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas					IV. Liquidity
1. FDR	100.96%	90.55%	95.82%	120.98%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan					V. Compliance
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	1.a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a.1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b.1. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b.1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b.2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5.03%	5.02%	5.04%	5.12%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	-	-	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

LAPORAN ARUS KAS | STATEMENTS OF CASH FLOWS
(in Rp Million)

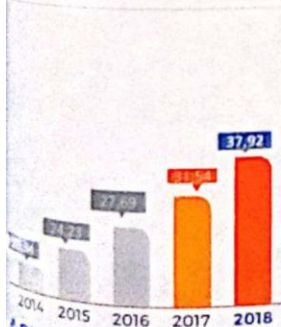
Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Arus Kas Aktifitas Operasi	1.258.907	2.496.959	652.133	1.991.431	644.983	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Aktifitas Investasi	(541.651)	(1.562.904)	(2.545.869)	(2.769.661)	(1.748.912)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Aktifitas Pendanaan	-	500.000	1.000.000	(109.000)	2.312.192	Cash Flows From Financing Activity
Perubahan bersih	717.251	1.434.055	(893.736)	1.123.770	1.208.263	Net Increase
Kas & Setara Kas Awal Tahun	1.978.104	2.695.355	4.129.410	3.235.674	4.359.444	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	2.695.355	4.129.410	3.235.674	4.359.444	5.567.707	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING | KEY FINANCIAL RATIOS (%)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
CAR	12,89%	13,44%	20,61%	20,05%	29,72%	Capital Adequacy Ratio
BORD	99,77%	93,79%	91,33%	95,34%	95,32%	Operating Expenses to Operating Revenue
CET	93,18%	73,99%	67,08%	65,77%	59,71%	CER
FDR	93,90%	84,16%	81,42%	71,87%	75,49%	Financing to Deposit Ratio
NIM	6,04%	6,38%	6,37%	5,84%	5,36%	Net Income Margin
ROA	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	Return on Assets
ROE	0,44%	6,33%	7,40%	4,10%	2,49%	Return on Equity
NPL - Neto	3,65%	3,89%	3,19%	4,75%	4,97%	Non Performing Financing (NPF) - Net

KEPATUHAN | COMPLIANCE (%)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Penertasa Pelanggaran BPMM						LLL Exceed Percentage
Pihak Terkait	comply	comply	comply	comply	comply	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	comply	comply	comply	comply	comply	Non Related Parties
Penertasa Pelanggaran BPMM						LLL Exceed Percentage
Pihak Terkait	comply	comply	comply	comply	comply	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	comply	comply	comply	comply	comply	Non Related Parties
GWM						GWM
GWM Rupiah		5,05	5,05	5,02	7,03	Rupiah GWM
GWM Valuta Asing		1,13	3,74	1,13	1,70	Foreign Currency GWM
RNI		0,34	6,01	1,43	0,34	PDN



ASSETS
ASSETS
(dalam Triliun Rupiah) | (In Trillions of Rupiah)

EKUITAS
EQUITY
(dalam Triliun Rupiah) | (In Trillions of Rupiah)

Rasio Keuangan (%)

Keterangan	2018	2017	2016
Capital Adequacy Ratio	20,54%	22,19%	23,53%
Non Performing Financing (NPF) Gross	2,15%	2,95%	3,30%
Return on Assets (ROA)	0,93%	1,56%	2,63%
Return on Equity (ROE)	4,08%	6,75%	11,97%
Net Income (NI)	5,52%	6,03%	7,54%
Operational Efficiency Ratio (BOPO)	93,84%	89,16%	88,16%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,88%	91,05%	95,24%

Informasi Saham dan Efek Lain

Sampai dengan akhir 2018, Bank Mega Syariah tidak melakukan penawaran umum saham ataupun penjualan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi pada bursa di mana pun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, serta penutupan harga saham.

Perusahaan juga tidak memiliki informasi terkait volume perdagangan saham; jumlah obligasi, sukuk, dan obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); tingkat bunga (imbalan); tanggal jatuh tempo; serta peringkat obligasi ataupun sukuk.



IKHTISAR KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan (Rp / Juta)

DATA KEUANGAN	2015	2014	2013	2012	2011
Total Aktiva	5.559.820	7.044.588	9.121.576	8.163.668	5.564.662
Pembiayaan	4.211.473	5.455.672	7.185.390	6.213.570	4.094.797
Dana Pihak Ketiga	4.354.546	5.881.057	7.736.248	7.108.754	4.933.556
Ekuitas	874.287	781.145	770.053	620.513	435.641
Pendapatan Operasional	1.420.692	1.380.376	1.673.842	1.302.342	982.606
Bagi-Hasil Dana Investor	265.875	412.146	332.826	187.536	159.476
Beban Operasional Lainnya	748.217	457.986	658.793	427.090	318.182
Beban Administrasi Umum	134.330	147.359	136.170	114.147	123.890
Beban Personalia	265.509	341.771	359.487	320.308	305.364
La (Piugil) Operasional	6.760	21.115	186.568	253.261	75.694
Laba bersih	12.224	15.859	149.540	184.872	53.867

Rasio Keuangan (%)

RASIO KEUANGAN	2015	2014	2013	2012	2011
Capital Adequacy Ratio	18,74	19,26	12,99	13,51	12,03
Non Performing Financing (NPF) Gross	4,26	3,89	2,98	2,67	3,03
Return on Assets (ROA)	0,30	0,29	2,33	3,81	1,58
Return on Equity (ROE)	1,61	2,50	26,23	57,98	16,89
Net Interest Margin (NIM)	9,34	8,33	10,66	13,94	15,33
Operational Efficiency Ration (BOPO)	99,51	97,61	86,09	77,28	90,80
Financing to Deposit Ratio (FDR)	98,49	93,61	93,37	88,88	83,08

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000		3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung